

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,99% ke 7.081,31 pada akhir perdagangan Rabu (30/11). Delapan indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan dua indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor keuangan yang naik 1,80%, dan sektor kesehatan naik 1,20%. Sementara itu indeks sektoral yang melemah adalah sektor infrastruktur yang turun 0,17% dan sektor transportasi yang turun 0,13%.

Bursa saham Wall Street ditutup di zona hijau pada perdagangan Rabu (30/11/2022), menghentikan penurunannya selama tiga hari beruntun. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup melesat 2,2% ke 34.587, indeks S&P 500 naik 2,7% ke 4.079 dan Nasdaq Composite naik tajam 4,2% ke 11.468. Melonjaknya bursa acuan dunia tersebut terjadi setelah pidato Ketua Fed Jerome Powell yang mengindikasikan adanya penurunan terhadap besaran kenaikan suku bunga acuan pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum memulai perdagangan hari ini, perlu dicermati beberapa sentimen, di antaranya: Badan Pusat Statistik (BPS) dijadwalkan akan merilis data inflasi per November 2022 pukul 11:00 WIB. Data konsensus menunjukkan inflasi melandai ke angka 5.5% dari sebelumnya 5.71%.

Selanjutnya, telah diumumkan data Purchasing Manufacturing Index (PMI) dari sejumlah negara, termasuk dari dalam negeri. Seperti diketahui, PMI Indonesia pada Oktober 2022, ekspansinya mulai melambat ke 51,8 dari 53,7 pada bulan sebelumnya. Untuk bulan November sendiri, PMI masih mengalami perlambatan atau turun ke 50,3.

News Highlight

- Indonesia kalah dalam gugatan terkait larangan ekspor nikel dalam bentuk bahan mentah (raw material) di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Terkait hal tersebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyiapkan dua langkah balasan untuk menghadapinya. Pertama, Indonesia akan mengajukan banding usai kalah di WTO. Kedua, ada kemungkinan pemerintah menaikkan pajak ekspor bijih nikel sebagai cara untuk melanjutkan hilirisasi salah satu mineral logam tersebut. (Kontan)
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta pemerintah daerah (pemda) segera merealisasikan anggaran belanja dan pendapatan daerah (APBD), mengingat masih ada Rp278 triliun dana mengendap di bank. Jokowi menyebut jumlah tersebut terlalu besar dibandingkan dana belanja daerah pada beberapa bulan menjelang akhir tahun sebelumnya. Realisasi APBD saat ini baru mencapai 62%. Jokowi menugaskan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian memeriksa setiap daerah untuk mengetahui penyebab lambatnya realisasi anggaran daerah. (CNN Indonesia)
- Indonesia berencana mensubsidi penjualan mobil dan sepeda motor listrik mulai tahun depan agar harganya lebih terjangkau. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan mengatakan pemerintah sedang menyelesaikan skema untuk mensubsidi sekitar Rp 6,5 juta per pembelian sepeda motor listrik untuk mendorong penjualan kendaraan listrik di Indonesia. Indonesia memiliki target setidaknya 1,2 juta adopsi sepeda listrik dan 35.000 adopsi mobil listrik pada tahun 2024. (Kontan)

Corporate Update

- SMGR**, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) menargetkan efisiensi yang lebih baik serta mengkombinasikan beberapa merek semen pada 2023. SMGR memiliki 4 pilar utama yang dijalankan guna menghadapi tantangan bisnis pada 2023, yakni mendominasi pasar domestik, pendekatan pelanggan dengan solusi dan produk, keunggulan operasional dan digitalisasi rantai nilai, serta pertumbuhan berkelanjutan. (Bisnis.com)
- WSKT**, Divestasi jalan tol membuat arus kas PT Waskita Karya Tbk (WSKT) kembali segar. Aksi lepas aset berhasil mendorong laba WSKT yang sempat merugi. Laba bersih tercatat naik 766,6 % yoy. WSKT mencatat masih ada sekitar 1 hingga 2 ruas Jalan Tol yang dalam proses divestasi sebelum tutup tahun ini. Untuk 2023-2025, Waskita masih berencana untuk melanjutkan proses divestasi jalan tol terhadap 5 ruas jalan tol. (Kontan)
- LPCK**, Emiten properti dan kawasan industri PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) memacu penjualan pada akhir tahun untuk mencapai target marketing sales Rp1,45 triliun. Per kuartal III/2022, LPCK sudah merealisasikan pendapatan pra penjualan Rp1 triliun. Terkini, LPCK tengah memacu penjualan apartemen lima lantai bertajuk Newville. Ke depannya, LPCK akan terus berbenah dengan mengembangkan produk-produk baru yang diharapkan dapat diselesaikan sesuai target, terutama mengantisipasi ledakan generasi baru. (Bisnis.com)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV	50.3	51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,081.31	▲ 0.99%	▲ 7.59%
LQ45	1,008.28	▲ 1.31%	▲ 8.25%
JII	608.48	▲ 0.11%	▲ 8.27%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,509.34	▲ 1.80%	▼ -1.15%
Healthcare	1,537.02	▲ 1.20%	▲ 8.24%
Consumer Non Cyclical	744.99	▲ 0.89%	▲ 12.18%
Industrial	1,246.26	▲ 0.64%	▲ 20.22%
Consumer Cyclical	894.72	▲ 0.45%	▼ -0.63%
Property & Real Estate	718.30	▲ 0.39%	▼ -7.08%
Energy	2,078.75	▲ 0.33%	▲ 82.43%
Basic Industry	1,284.28	▲ 0.31%	▲ 4.04%
Transportation & Logistic	1,775.28	▼ -0.13%	▲ 11.00%
Infrastructure	894.06	▼ -0.17%	▼ -6.80%
Technology	5,896.17	▼ -1.81%	▼ -34.45%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,589.77	▲ 2.18%	▼ -4.81%
Nasdaq	11,468.00	▲ 4.41%	▼ -26.70%
S&P	4,080.11	▲ 3.09%	▼ -14.39%
Nikkei	28,292.91	▲ 1.16%	▼ -2.12%
Hang Seng	18,597.23	▲ 2.16%	▼ -20.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,743	▲ 20.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.97	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	▲ 0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	▲ 1.26



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  
PNMIM 

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.